

Pedoman Bimbingan Karir dan Informasi Kerja Mahasiswa



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN

Jl. Bilal No. 52, Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur, Kode Pos. 20239
Telp : (061) 6610072 – 6631380 – 6630196 Fax. (061) 6618457



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos . 20239

Telepon (061) 6610072 – 6631380 – 6630196 Fax. (061) 6618457

<http://uimedan.ac.id>

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)
NO.: 0104/SK/UIM/I/2020

TENTANG:
BUKU BIMBINGAN KARIR DAN INFORMASI KERJA BAGI MAHASISWA DAN LULUSAN
UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

REKTOR UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

- Menimbang :**
1. Bahwa Adapun peluang kerja di institusi formal seperti pegawai negeri sipil (PNS), rumah sakit umum, daerah dan rumah sakit swasta, serta dapat membuka klinik pribadi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Semakin terbatas dan tingginya persaingan, mahasiswa dan alumni Universitas Imelda seharusnya memiliki bekal yang memadai sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.
 2. Bahwa Untuk menjawab tantangan ini, keempat program studi yang ada di Universitas Imelda akan memperluas cakupan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia kerja. Langkah yang dilakukan adalah pemetaan profil lulusan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja (*stakeholder*) melalui survei alumni dan mahasiswa yang telah bekerja. Hasil survei ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan profil dan kompetensi lulusan keempat program studi yang ada di Universitas Imelda Medan. Informasi mengenai profil dan kompetensi lulusan beserta aktivitas akademik yang relevan menjadi dasar penyusunan buku pedoman karir mahasiswa di Universitas Imelda Medan.
 3. Bahwa berdasarkan ketentuan diatas, maka untuk memberikan informasi kepada mahasiswa, alumni dan dosen Universitas Imelda Medan agar memahami profesi tenaga kesehatan baik sebagai perawat, bidan, apoteker dan mengetahui kompetensi yang diperlukan oleh masing-masing profesi lebih baik di sivitas akademika UIM, sebagaimana mestinya sesuai ketentuan peraturan undang-undang yang berlaku dipandang perlu untuk mengeluarkan surat keputusan Rektor tentang Buku Bimbingan Karir dan Informasi Kerja bagi Mahasiswa dan Lulusan di Universitas Imelda Medan (UIM).
- Mengingat :**
1. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan
 2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta
 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
 5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
 6. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 Tentang Perubahan Atas Undang Undang No 16 Tahun 2001 Tentang Yayasan
 7. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
 9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2019 Tentang Bantuan Biaya Pendidikan bagi Mahasiswa Miskin Berprestasi
 10. Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No 16 Tahun 2018 Tentang Pedoman Tata Cara Penyusunan STATUTA Perguruan Tinggi Swasta
 11. Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2017 Tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen
 12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standart Nasional Pendidikan
 15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
 16. Peraturanan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Perguruan Tinggi
 17. Permendikbud Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, Dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Ijn Perguruan tinggi Swasta
 18. Permendikbud Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi
 19. Permendikbud Nomor 20, 21, 22 Dan 23 Tahun 2016 Tentang Standart Kompetensi Lulusan, Standart Isi, Standart Proses Dan Standart Penilaian
 20. Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan jabatan Akademik/ Pangkat Dosen Tahun 2019
 21. Surat Izin Operasional/Penyelenggaraan Universitas Imelda Medan (UIM) Nomor. 1036/KPT/L/2019 pada tanggal 18 Oktober 2019
 22. Surat Keputusan Ketua Yayasan Imelda Medan (YIM) Nomor: 002/SK/YIM/I/2020 Tentang Statuta Universitas Imelda Medan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM) TENTANG PEMBERLAKUAN BUKU BIMBINGAN KARIR DAN INFORMASI KERJA BAGI MAHASISWA DAN LULUSAN DI UNIVERSITAS IMELDA MEDAN.**

Pertama : Dengan berlakunya buku Bimbingan Karir dan Informasi Kerja bagi Mahasiswa dan Lulusan di Universitas Imelda Medan (UIM), maka ketentuan dan prosedur yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Medan
Tanggal : 28 Januari 2020
Rektor Universitas Imelda Medan (UIM)



Dr., dr., Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd., MN
NIDN: 0119117403

KATA PENGANTAR

Buku pedoman bimbingan karir ini disusun dalam rangka untuk memberikan informasi kepada mahasiswa dan alumni Universitas Imelda Medan agar memahami profesi mereka sebagai seorang tenaga kesehatan dan mengetahui kompetensi yang diperlukan oleh masing-masing profesi.

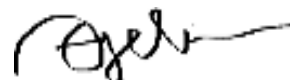
Buku ini mendeskripsikan juga tentang profil lulusan tenaga kesehatan, jenis dan deskripsi kerja profesi lulusan tenaga kesehatan serta kompetensi yang harus dimiliki pada tiap-tiap profesi tersebut. Mengingat jenis profesi dan tuntutan kompetensi yang terus menerus mengalami perubahan, maka buku ini terbuka untuk mendapatkan masukan dan informasi tambahan bagi penyempurnaan isi yang disampaikan.

Pada kesempatan ini, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Dr. dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp., Ns., M.Pd, M.N selaku ketua Universitas Imelda Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk membuat buku pedoman bimbingan karir dan informasi kerja untuk mahasiswa Universitas Imelda Medan. Penyusun juga tak lupa mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan pegawai yang ada di lingkungan Universitas Imelda Medan.

Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan alumni yang ada di Universitas Imelda dalam menghadapi dunia kerja serta berguna untuk pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

Medan

Ka. Bimbingan Konseling dan
Pusat Layanan Karir Universitas Imelda
Medan



Valentina.,SKM.,M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PROFIL UNIVERSITAS IMELDA	4
BAB II PENDAHULUAN	
2.1. Latar Belakang Masalah	13
2.2. Tujuan	13
2.3. Manfaat	14
BAB III PROGRAM KERJA PUSAT LAYANAN KARIR	19
BAB IV TENAGA KESEHATAN DAN PROFIL LULUSAN	
4.1. Alasan Tenaga Kesehatan Dibutuhkan	14
4.2. Dunia kerja yang Membutuhkan Tenaga Kesehatan	14
4.3. Profil Lulusan Universitas Imelda	16
4.4. Deskripsi Lulusan Universitas Imelda	16
BAB V STRATEGI MEMASUKI DUNIA KERJA	
5.1. Pekerjaan yang diinginkan.....	19
5.2. Hal-hal yang harus dipersiapkan.....	19
5.3. Teknik Pembuatan surat lamaran, <i>Curriculum Vitae (CV) / resume</i>	20
5.4. Urutan Penulisan <i>Curriculum Vitae (CV)</i> <i>resume / daftar riwayat hidup</i>	21
5.5. Wawancara	23
BAB VI. PENUTUP.....	25

I. PROFIL UNIVERSITAS IMELDA MEDAN

A. Sejarah Singkat

Institusi ini memiliki nama, bentuk, status dan domisili sebagai berikut:

Nama	: Universitas Imelda Medan
Status	: Perguruan Tinggi Swasta
Alamat	: Jl. Bilal No 52 Kelurahan Pulo Brayon Darat I, Kecamatan Medan Timur, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, Kode Pos. 20239
Telepon/Fax	: (061) 6610072-6631380-6630196 / (061) 6618457

Dimulai Dari Berdirinya Yayasan Imelda diawali dengan berdirinya Klinik Bersalin Imelda pada tahun 1979. Pendiri dari klinik ini yakni Ibu Rosa Dalima dan Bapak dr. H.R. Ritonga, M.Sc., memiliki keinginan untuk melayani masyarakat yang memiliki kebutuhan pelayanan kesehatan. Klinik bersalin yang kecil ini pula berubah menjadi sebuah gedung di Jalan Bilal NO. 103 A, sekarang Nomor 24. Klinik ini makin hari semakin berkembang dengan berkembangnya minat masyarakat untuk mendapatkan pelayanan di klinik ini, klinik bersalin ini dikembangkan menjadi sebuah rumah sakit umum yang bernama Rumah Sakit Umum Imelda, berdiri pada tahun 1996. Perlu dijelaskan pada sejarah ini bahwa nama IMELDA adalah nama dari anak kedua dari pasangan pendiri yayasan ini, yang saat pendirian yayasan tersebut menyatakan cita-citanya untuk menjadi dokter. Saat ini, rumah sakit ini telah pula berkembang pesat. Pada tahun 2004 Rumah Sakit Imelda mendapat kesempatan dari Departemen Tenaga Kerja untuk menjadi rumah sakit pekerja sehingga Rumah Sakit Imelda ini berubah namanya menjadi Rumah Sakit Imelda Pekerja Indonesia (RS.IPI). Tahun demi tahun berbagai perkembangan terjadi di rumah sakit ini mulai dari kapasitas tempat tidur sampai kepada peralatan-peralatan kedokteran dan lainnya yang diperlukan untuk mendukung pemberian pelayanan prima yang sesuai dengan motto dari rumah sakit. Perkembangan di RS IPI juga terkait dengan peningkatan jumlah pasien yang meminta pelayanan di RS IPI ini.

Selanjutnya, pada tahun 1992 Yayasan Imelda mendapat kesempatan dari Departemen Kesehatan untuk membuka Akademi Keperawatan (AKPER) Imelda. Pada awal pendiriannya, AKPER Imelda menerima 38 orang sebagai mahasiswa, dan Akademi Kebidanan pula berdiri tahun 2002, dengan jumlah mahasiswa pada angkatan pertama 60 orang. AKPER dan AKBID Imelda telah pula memiliki gedung tersendiri dengan segala sarana prasarana untuk menunjang pendidikan Keperawatan yang berwawasan IPTEK sesuai dengan visi-nya. Tahun

2008, di Yayasan Imelda berdiri Akademi Perkam dan Informasi Kesehatan (Universitas) Imelda yang memiliki kelas tahun pertama sebanyak 50 orang.

Perkembangan setiap institusi pendidikan di Yayasan Imelda bertujuan untuk memberikan pendidikan yang berwawasan IPTEK sesuai dengan visi Yayasan Imelda untuk pendidikan yakni menjadikan institusi di Yayasan Imelda Sekolah Tinggi Kesehatan (Universitas) berwawasan IPTEK tahun 2012. Dengan visi ini, saat ini Yayasan Imelda sedang mengajukan permohonan untuk ijin sekolah tinggi tersebut. Pada Tahun 2013 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Universitas) Imelda diselenggarakan berdasarkan Surat Izin Operasional dari: Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 274/E/O/201. Sejak semula, pendiri perguruan tinggi ini memiliki visi membangun pendidikan yang mampu memberikan kontribusi kepada masyarakat terutama di bidang kesehatan. Berdasarkan pada visi tersebut, maka perguruan tinggi ini selalu berorientasi untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang mampu memiliki ilmu dan ketrampilan sesuai kebutuhan masyarakat khususnya dalam memberikan pelayanan kesehatan. Pengelolaan pendidikan tenaga kesehatan yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi ini diperkuat pula dengan tersedianya lahan praktek, yakni rumah sakit dan klinik-klinik yang berada dalam binaan yang sama dengan Yayasan Imelda. Dengan demikian, pembentuk karakter dan ketrampilan sebagai tenaga kesehatan dapat lebih diperkuat dengan pembelajaran di lahan praktek dan membenahi sarana prasarana yang dapat menunjang pembentukan wawasan IPTEK. Peningkatan sarana prasarana yang menunjang IPTEK yakni dengan penerbitan Website, Facebook, hotspot Yayasan Imelda, menciptakan perpustakaan *on line* dan pemasangan sistem informasi terpadu yang telah teraplikasi di Universitas Imelda Medan.

Walaupun pengembangan dan pendirian prodi-prodi baru di Yayasan Imelda relatif lambat, namun yayasan dan sivitas akademika selalu berorientasi untuk melakukan berbagai pengembangan. Akreditasi tetap diikuti, mulai akreditasi Departemen Kesehatan, BAN-PT maupun LAMPTKES. Prodi-prodi di bawah Universitas Imelda mengikuti akreditasi terakhir pada tahun 2009 dari BAN-PT. Pada saat itu, akreditasi AKPER adalah C dengan jumlah skor 290, dan AKBID juga C dengan jumlah skor 237. Sedang, berdasarkan izin penyelenggaraan DIKTI, prodi S1 Keperawatan mendapat akreditasi C anugerah. Saat ini, Prodi D3 Keperawatan dan

D3 Kebidanan sedang dalam proses akreditasi oleh LAMPTKes yakni dalam tahap pembimbingan. Setelah memenuhi syarat peng-akreditasi Prodi D3 Keperawatan akhirnya pada tanggal 20 Desember 2015 dari Jakarta diputuskan berdasarkan Keputusan LAM-PTKes No. 0197/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2015,

menyatakan Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Sekolah Tinggi Kesehatan Imelda Terakreditasi dengan peringkat: B (Baik) sertifikat akreditasi berlaku sampai dengan tanggal 19 Desember 2020, demikian juga dengan Prodi D3 Kebidanan pada tanggal 30 Desember 2015 dari Jakarta diputuskan berdasarkan Keputusan LAM-PTKes No. 0283/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2015 menyatakan Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Imelda Terakreditasi dengan peringkat: B (Baik) sertifikat akreditasi berlaku sampai dengan tanggal 29 Desember 2020. Universitas Imelda mengadakan pengembangan dengan mendirikan satu program studi Farmasi Universitas Imelda yang mendapat izin prodi tahun 2016.

Universitas Imelda merupakan perguruan tinggi kesehatan yang telah dikenal secara luas di masyarakat melalui alumni-alumninya yang telah tersebar di berbagai daerah di nusantara maupun di negara-negara lain. Dedikasi dan pengabdian para alumni telah membawa kepercayaan masyarakat kepada Universitas Imelda ini sehingga para alumni selalu diminta oleh masyarakat untuk membawa anak-anaknya mendaftar ke Universitas Imelda. Dukungan dari para alumni inilah yang tetap menjadi sumber bagi Universitas Imelda memiliki calon-calon mahasiswa baru sehingga peminat untuk masuk ke prodi-prodi di Universitas Imelda ini tetap tinggi dibandingkan perguruan tinggi kesehatan yang lain.

B. VISI MISI

VISI DAN MISI UNIVERSITAS IMELDA

VISI:

“Menjadi pusat ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengembangan karakter kewirausahaan yang mampu bersaing di tingkat perguruan tinggi LLDIKTI Wilayah I pada Tahun 2024 dan di tingkat nasional pada tahun 2029”

MISI

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif sesuai Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) dan KKNI yang terintegrasi dengan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat terkini untuk menghasilkan lulusan sesuai profil yang diharapkan
2. Melaksanakan penelitian ilmiah dan dipublikasikan secara nasional dan internasional.
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang terstruktur dan mengacu pada hasil penelitian.
4. Membangun kerjasama produktif dengan berbagai institusi pendidikan dan industri di Kota Medan, Sumatera Utara dan provinsi lainnya dalam pelaksanaan praktek, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

C. Lambang Resmi Universitas Imelda Medan



Pengertian Lambang :

No	Logo	Keterangan	Makna
1		Lingkaran Besar	UIM sebagai perguruan tinggi yang sangat menjunjung tinggi untuk menjaga keutuhan persatuan dan kesatuan seluruh civitasnya.
2		Lingkaran Kecil	UIM sebagai perguruan tinggi secara internalnya melahirkan SDM yang beriman, bertaqwa, berkemampuan akademik yang profesional di dalam menjunjung tinggi Tri Darma Perguruan Tinggi yang solid.
3		5 Lidah Api	Lima (5) Sila Pancasila yang harus selalu diamalkan, dikerjakan dan dikobarkan bagi seluruh civitas di UIM.
4		Visualisasi Singkatan dari UIM ke dalam bentuk Obor Api yang membara	Semangat dari civitas UIM untuk terus-menerus melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang tidak pernah padam
5		2 Bintang besar	Gambaran Dua tokoh pendiri Yayasan Imelda (Bapak dr. H.R.I. Ritonga M.Sc dan Ibu

			dr. Rosa Dalima) yang bercita-cita besar untuk terus mengembangkan dan memajukan terus Pendidikan di Yayasan Imelda Medan
6		Kapas dan Padi	Melambangkan UIM sebagai wadah Pengkajian Sains, Teknologi dan Ilmu Sosial untuk menuju kesejahteraan, kemakmuran lahir dan batin
7		Buku yang terbuka	Melambangkan UIM telah Siap menyajikan Ilmu yang seluas-luasnya dari setiap program studi bagi seluruh civitas UIM
8		Warna Putih	Menggambarkan kejujuran dan kepedulian dari hati seluruh civitas kampus UIM
9		Warna Merah	Menggambarkan jiwa persatuan, jiwa semangat dan jiwa juang bagi seluruh civitas UIM
10		Warna Cokelat Keemasan	Menggambarkan kemandirian yang matang
11		Warna Kuning	Menggambarkan karakter yang berintegritas

D. Pimpinan Dan Dosen

1. Universitas Imelda Medan dipimpin oleh seorang Rektor dengan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil

Ketua yaitu :

- a. Wakil Rektor I bidang Akademik
 - b. Wakil Rektor II bidang Administrasi Umum
 - c. Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan
2. Ketua memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian, kepada masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administratif dan administrasi akademik serta hubungan dengan masyarakat.
 3. Wakil Rektor bertanggung jawab langsung kepada Ketua Universitas.
 4. Wakil Rektor I bidang Akademik membantu Ketua dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
 5. Wakil Rektor II bidang Administrasi Umum membantu Ketua dalam pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum.
 6. Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan membantu Ketua dalam melaksanakan kegiatan dibidang pembinaan mahasiswa serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.
 7. Bilamana Rektor Universitas berhalangan tidak tetap, Wakil Rektor I bidang Akademik bertindak sebagai pelaksana harian Ketua.
 8. Bilamana Rektor Universitas berhalangan tetap, Badan pengurus yayasan mengangkat Ketua baru sebagai pengganti dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
 9. Ketua diangkat dan diberhentikan Badan pengurus yayasan dengan mempedomani peraturan dan perundang-undangan yang berlaku setelah terlebih dahulu mendapat pertimbangan dari Senat akademik.
 10. Wakil Rektor dipilih dan diangkat oleh Universitas Imelda dengan memperhatikan kompetensi akademik dan kerjasama setelah mendapatkan pertimbangan dan Badan Pengurus Yayasan.
 11. Dosen Universitas Imelda dipilih sesuai kriteria yang memenuhi syarat sebagai Dosen di Program studi Masing masing.

II. PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang

Program studi Universitas Imelda seperti adalah bagian integral yang ada di perguruan tinggi dimana dituntut untuk menjadi institusi yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan mampu berdaya saing guna sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (*stakeholder*). Adapun peluang kerja di institusi formal seperti pegawai negeri sipil (PNS), rumah sakit umum, daerah dan rumah sakit swasta, serta dapat membuka klinik pribadi sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Semakin terbatas dan tingginya persaingan, mahasiswa dan alumni Universitas Imelda seharusnya memiliki bekal yang memadai sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Untuk menjawab tantangan ini, keempat program studi yang ada di Universitas Imelda akan memperluas cakupan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi dunia kerja. Langkah yang dilakukan adalah pemetaan profil lulusan dan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja (*stakeholder*) melalui survei alumni dan mahasiswa yang telah bekerja. Hasil survei ini dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan profil dan kompetensi lulusan keempat program studi yang ada di Universitas Imelda Medan. Informasi mengenai profil dan kompetensi lulusan beserta aktivitas akademik yang relevan menjadi dasar penyusunan buku pedoman karir mahasiswa di Universitas Imelda Medan.

2.2 Tujuan

Buku ini disusun untuk memberikan informasi kepada mahasiswa, alumni dan dosen Universitas Imelda Medan agar memahami profesi tenaga kesehatan baik sebagai perawat, bidan, apoteker dan mengetahui kompetensi yang diperlukan oleh masing-masing profesi.

2.3 Manfaat

Informasi yang ada di buku panduan karir ini diharapkan dapat:

1. Memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan potensi *academic skill, soft skill, dan technical skill* yang dimiliki oleh mahasiswa dan alumni agar dapat memproyeksikan karir di masa depan sesuai dengan potensi dan kompetensi yang dimilikinya.
2. Memberikan panduan bagi dosen dalam pengkayaan/pengembangan materi dan proses pembelajaran yang mendukung *soft skill, academic skill, dan technical skill* yang dibutuhkan oleh dunia kerja.
3. Memberikan panduan bagi pimpinan untuk menentukan kebijakan dalam penyusunan perkuliahan lintas disiplin keilmuan.

III. PROGRAM KERJA

a. Penyebaran Informasi Kerja

Informasi lowongan kerja dipublikasikan kepada lulusan dengan melalui:

Mading Prodi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda

Website: Universitas Imelda Medan

Facebook: Universitas Imelda

Facebook layanan karir Universitas Imelda Medan

Informasi lowongan kerja didapatkan melalui surat permintaan lulusan dari perusahaan ke Prodi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda Medan, dan dari kerjasama MoU dengan pihak pengguna lulusan yang bersedia menyerap lulusan. Selain itu, lowongan kerja diperoleh berdasarkan pertukaran informasi lowongan kerja melalui telepon, grup media sosial atau jejaring yang berhubungan dengan alumni.

b. Bimbingan dan Perencanaan Karir

Bimbingan dan perencanaan karir kepada mahasiswa dilaksanakan secara rutin setiap semester pada saat bimbingan konseling dengan dosen Penasehat Akademik. Mahasiswa dibekali dengan mata kuliah yaitu Etika Profesi, Kewirausahaan, Bahasa Inggris dan Pendidikan Anti Korupsi untuk

memperlengkapi keterampilan dan *softskill* di dalam dunia pekerjaan nantinya. Konseling pribadi tentang perencanaan karir dibuka setiap hari sesuai kebutuhan mahasiswa pada masing-masing prodi. Pada saat semester akhir, mahasiswa diberikan bimbingan khusus untuk perencanaan karir dan pengembangan karir terkait penempatan kerja.

c. Pelatihan Melamar Kerja

Pelatihan melamar kerja ini dilaksanakan setiap tahun pada mahasiswa semester akhir ataupun alumni. Adapun kegiatan meliputi :

1. Strategi dan persiapan melamar pekerjaan
2. Pelatihan cara pembuatan surat lamaran dan Daftar Riwayat Hidup atau *Curriculum Vitae (CV)*
3. Kiat-kiat melaksanakan tes psikotes
4. Kiat-kiat dan etika menghadapi wawancara
5. Berbagi pengalaman keberhasilan dan kegagalan dalam melamar kerja

Pelatihan ini dilaksanakan dengan mengundang ahli/pakar agar informasi dalam pelatihan tepat dan berguna. Alumni senior juga dilibatkan dalam *sesi sharing* untuk berbagi pengalaman dan untuk memotivasi dalam menghadapi dunia kerja.

d. Layanan Penempatan Kerja

Layanan penempatan kerja dilaksanakan berdasarkan kerja sama dengan perusahaan, institusi pemerintah dan swasta yang menerima lulusan Prodi D3 Kebidanan Imelda Medan telah mengadakan MoU dengan pihak pengguna lulusan yang bersedia menyerap lulusan. Prodi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda juga memberikan surat rekomendasi alumni kepada rumah sakit yang meminta informasi tentang alumni tersebut. Layanan penempatan kerja dilakukan dengan cara memberitahukan adanya alumni kepada rumah sakit atau lembaga yang dianggap memerlukan tenaga lulusan dengan mengirimkan surat atau email. Dari kegiatan kegiatan yang dilakukan didapatkan Hasil:

Adanya akses yang mudah bagi alumni untuk mendapatkan informasi kerja.

Alumni dan mahasiswa dipersiapkan *softskill*-nya dan dilatih untuk memasuki dunia kerja.

Adanya MOU kerjasama antara perusahaan/stake holder dengan institusi untuk memudahkan lowongan dan penempatan kerja.

e. Tracer Study

Tracer study merupakan bagian dari proses identifikasi untuk melihat pencapaian keberhasilan lulusan yang ditinjau dari aspek relevansi kompetensi dasar lulusan yang diinginkan oleh pengguna lulusan. Selain itu tracer study merupakan upaya untuk mendapatkan informasi. Kegiatan tracer studi dilakukan melalui pengumpulan data kuesioner yang diberikan kepada alumni pada saat melegalisir ijazah ataupun keperluan administrasi lainnya. Sedangkan penilaian oleh pengguna lulusan dilakukan dengan menitipkan surat kepada alumni, melalui telepon ataupun email. Hasil data tracer studi dilakukan setahun sekali dan menjadi evaluasi bagi program studi.

IV. TENAGA KESEHATAN DAN PROFIL LULUSAN

4.1 Alasan Tenaga Kesehatan dibutuhkan

Masa depan manusia sangat tergantung pada perkembangan ilmu-ilmu mutakhir, termasuk perkembangan ilmu di dunia kesehatan. Seiring dengan berkembangnya beraneka ragam jenis penyakit, perkembangan ilmu di dunia kesehatan juga sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, tenaga kesehatan sangat dibutuhkan di banyak rumah sakit umum dan daerah, klinik, puskesmas, baik di dalam maupun luar negeri guna memperbaiki dan meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat.

4.2. Dunia kerja yang membutuhkan tenaga kesehatan

Dari hasil survei yang telah dilakukan diketahui bahwa berbagai lembaga/instansi membutuhkan tenaga kesehatan sebagai berikut:.

1. Industri Rumah sakit umum, daerah dan swasta, puskesmas dan klinik pribadi.
2. Lembaga Pendidikan PTN, PTS
3. Lembaga Pemerintah pemerintah pusat (Kementerian Kesehatan), dan pemerintah daerah.

Kompetensi	Ranking
Kreatif, inovatif dan mau berubah	1
Kejujuran, kesabaran dan pantang menyerah	2
Kemampuan berkerja dalam tekanan	3
Kemampuan bekerja sama	4
Kemampuan pengendalian dan penyesuaian diri (adaptasi)	5
Kesesuaian latar belakang bidang ilmu	6
Rasa ingin tahu	7
Kemampuan berkomunikasi secara oral	8
Kemampuan dalam mempelajari hal-hal baru	9
Kesesuaian keterampilan	10
Memiliki visi ke depan	11
Kemampuan membuat keputusan	12
Kemampuan manajerial	13
Kemampuan menganalisis dan menyelesaikan masalah	14
Beretika, sopan, humoris dan ramah	15
Kemampuan bernegosiasi	16
Kemampuan berkomunikasi secara tertulis	17
Indeks Prestasi	18

Kemampuan mengembangkan institusi	19
Kecakapan berbahasa Inggris	20

Kompetensi *softskill* yang dibutuhkan oleh dunia kerja

4.3. Profil Lulusan Tenaga Kesehatan Universitas Imelda

4.3.1. Kompetensi Utama

Kompetensi utama yang harus dimiliki lulusan Universitas Imelda adalah:

Memiliki pemahaman tentang konsep perkembangan ilmu kesehatan

Memiliki kemampuan dasar untuk mengembangkan kompetensinya dengan membuka praktek mandiri.

Mampu melakukan penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan dan pengabdian pada masyarakat,

Memiliki profil akademik yang baik,

Mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara lisan maupun tulisan dan mampu menggunakan komputer.

4.3.2. Deskripsi Lulusan / Alumni Universitas Imelda

1. Alumni D-III Keperawatan yang lulus tahun 2011 sebanyak 155 orang, menyebar di wilayah Indonesia bahkan sampai ke luar negeri. 44% bekerja di rumah sakit umum dan daerah, 3% bekerja di Jepang, 24% bekerja di puskesmas baik PNS, honorer maupun PTT. 6 % bekerja di klinik, 3% bekerja di BKKBN, 3% lanjut studi ke perguruan tinggi, 6% praktek mandiri, dan 11% tidak terdata.
2. Alumni D-III Keperawatan yang lulus tahun 2012 sebanyak 176 orang yang telah menyebar di Indonesia. 40% bekerja di rumah sakit umum dan daerah, 15 % bekerja di puskesmas baik PNS, honorer maupun PTT, 6 % bekerja di klinik, 3 % lanjut studi ke perguruan tinggi, 35% tidak terdata.
3. Alumni D-III Keperawatan yang lulus tahun 2013 sebanyak 147 orang yang telah menyebar di seluruh Indonesia. 50% bekerja di rumah sakit umum dan

daerah, 24% bekerja di puskesmas baik sebagai PNS, honorer maupun PTT, 8 % bekerja di klinik, dan 19 % tidak terdata.

4. Alumni D-III Keperawatan yang lulus tahun 2014 sebanyak 147 orang telah menyebar di seluruh wilayah Indonesia. 32% bekerja di rumah sakit umum dan daerah, 28 % bekerja di puskesmas baik sebagai PNS, honorer, maupun PTT, 6 % bekerja di klinik, 11% lanjut studi dan 23% tidak terdata.
5. Alumni D-III Kebidanan yang lulus tahun 2012 sebanyak 549, yang telah bekerja di berbagai instansi pemerintah maupun swasta dimana 32% bekerja di klinik, 8% bekerja di rumah sakit, 25 % bekerja di puskesmas baik PNS maupun honorer, 12,5% bidan PTT, 0,3% apotik, 0,1% di perusahaan dan 22,1 % tidak terdata.
6. Alumni D-III Kebidanan yang lulus tahun 2013 sebanyak 387 orang yang telah bekerja di instansi pemerintah maupun swasta dimana 26 % bekerja di klinik, 16,5% bekerja di rumah sakit, 18 % bekerja di puskesmas baik PNS maupun honorer, 15,5 % sebagai bidan PTT, 0,5 % lanjut studi, 1,8% di praktek dokter dan 27,7% tidak terdata.
7. Alumni D-III Kebidanan yang lulus tahun 2014 sebanyak 329 orang yang telah bekerja di instansi pemerintah maupun swasta, 28% bekerja di klinik, 10,6 % bekerja di rumah sakit, 24% bekerja di puskesmas baik sebagai PNS, honorer, 0,9% bekerja sebagai bidan PTT, 0,6% lanjut studi, 0,6% di perusahaan, 25,5 % tidak terdata.
8. Alumni S-I Keperawatan (kelas reguler dan non reguler) yang lulus tahun 2016 dan 2017 sebanyak 45 orang. Jumlah mahasiswa pada tahun 2016 sebanyak 18 orang jalur khusus (jalur B), pada tahun 2017 ada 9 orang mahasiswa reguler dan 18 orang jalur khusus (jalur B).
9. Alumni D3 Perekam dan Informasi Kesehatan yang lulus tahun 2018, 2019, 2020 sebanyak 324 orang. Dari alumni yang telah terlacak mendapatkan pekerjaan 267 orang, yang terbanyak di rumah sakit sebanyak 56,9 %, di puskesmas 29,3 %, selebihnya diluar bidang rekam medis.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa lulusan Universitas Imelda Medan dalam memiliki profil akademik yang sangat memuaskan. Hal ini terlihat dari banyaknya lulusan Universitas Imelda yang bekerja di berbagai instansi kesehatan yang tersebar di dalam dan luar negeri.

V. STRATEGI MEMASUKI DUNIA KERJA

Setiap lulusan tentunya ingin mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan yang diinginkan setelah menyelesaikan studinya. Namun banyak pencari kerja tidak mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang memiliki budaya dan sistem yang berbeda dibandingkan sewaktu kuliah. Hal ini mengakibatkan pencari kerja tidak tahu apa yang seharusnya mereka lakukan pada saat berkompetisi untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai. Bahkan, pada saat mereka telah lulus pun juga belum mengetahui apa yang harus mereka lakukan. Agar sukses memasuki dunia kerja seorang lulusan harus mengetahui terlebih dahulu apa-apa yang mesti mereka persiapkan.



5.1. Pekerjaan yang diinginkan

Seorang lulusan harusnya sejak awal memasuki bangku kuliah sudah menetapkan cita-cita atau jenis profesi yang diinginkan. Hal ini amat penting agar lulusan dapat menata strategi berikutnya. Cita-cita yang diinginkan sebaiknya disesuaikan dengan potensi atau kemampuan masing-masing, baik daya intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ), kemampuan ekonomi, dan kemampuan-kemampuan lain yang mendukung cita-cita tersebut.

Dalam menentukan cita-cita, lulusan juga harus mempertimbangkan pasar kerja mana yang amat dibutuhkan oleh masyarakat, contohnya sekarang ini banyak calon mahasiswa berbondong-bondong menjadi guru karena lapang kerjanya dibuka lebar-lebar oleh pemerintah serta jaminan hidup yang tampaknya lebih baik dengan adanya Undang-undang Guru dan Dosen. Selain guru dan dosen, peluang dunia usaha dan dunia industri terhadap lulusan tenaga kesehatan (bidan, perawat, dan apoteker) juga terus meningkat.

5.2. Hal-hal yang harus dipersiapkan

Langkah pertama yang harus dipersiapkan oleh lulusan adalah mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi sebaik mungkin, sehingga mahasiswa tidak saja belajar materi perkuliahan semata namun juga belajar *lifeskil* (terutama *softskill*) yang diperlukan di masa mendatang. *Lifeskil* (terutama *softskill*) seringkali tidak diajarkan secara kurikuler sehingga mahasiswa harus belajar mandiri melalui organisasi yang ada di kampus maupun kerja sama dengan rekan-rekan mahasiswa yang lain.

Setelah langkah-langkah untuk mencapai cita-cita itu telah ditetapkan, maka lulusan harus mempersiapkan hal-hal tertentu untuk memenuhi persyaratan yang ada. Jika setelah lulus ingin jadi pegawai, harus mempersiapkan hal-hal yang menjadi persyaratannya. Dari persiapan metal, persiapan untuk menghadapi tes-tes baik tes tertulis, tes psikologi, tes wawancara dan lain sebagainya.

5.3. Teknik Pembuatan surat lamaran, *curriculum vitae* (CV) atau *resume*

Salah satu keberhasilan seseorang menembus dunia kerja adalah kemampuan dalam mendeskripsikan diri sehingga potensi yang dimilikinya dapat diketahui oleh perusahaan. Bagi pelamar pekerjaan atau yang mau pindah tempat pekerjaan, membuat surat lamaran kerja adalah salah satu tahapan yang harus dilalui. Seringkali, surat lamaran yang disusun oleh pelamar kerja menjadi tidak menarik dan seolah dibuat-buat karena tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Kondisi seperti ini kemungkinan yang menjadikan lamaran tidak diterima atau tidak dipanggil di perusahaan itu. Ada baiknya, sebelum mengirim surat lamaran, pelamar harus memerhatikan apakah lowongan tersebut sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Hal ini dilakukan untuk menyesuaikan isi yang terdapat dalam surat lamaran yang dibuat. Karena itu, membuat surat lamaran diperlukan seni tersendiri agar surat lamaran yang disusun tidak berakhir di tempat sampah.

Ada dua hal yang harus diperhatikan di sini. **Pertama**, surat lamaran harus sesuai dengan aturan, ini berkaitan dengan fisik surat, struktur surat, dan tampilan. **Kedua**, surat lamaran harus mempunyai *inner beauty*, ini berkaitan dengan cara penulisan, pilihan bahasa dan maksud yang ingin disampaikan. Surat lamaran harus disusun dengan baik dan berkesan individual/personal khusus untuk perusahaan yang dimaksud. Sebaiknya dihindari penyusunan surat lamaran yang sudah diformat secara standard atau meniru/menjiplak mentah-mentah dari buku. Surat tersebut diusahakan agar singkat, faktual dan menarik dengan bahasa yang jelas dan penampilan yang menarik dalam arti : rapi (tidak ada kesalahan dalam ejaan atau tatabahasa), bersih (tinta hitam diatas kertas putih, jangan ada koreksi seperti tippex atau perbaikan dengan pensil/bolpoin sebaiknya ketik dan cetak ulang saja) dan selalu berusaha ditujukan kepada seseorang tertentu (nama dan /atau jabatan yang spesifik). Surat lamaran maksimal hanya satu halaman, selalu disertai resume/ C.V. (*curriculum vitae*) anda dan memberi kesan pertama yang positif.

Dalam menyusun *curriculum vitae* (CV) atau daftar riwayat hidup perlu memperhatikan beberapa hal. Berikut ini beberapa hal penting yang hendaknya

diperhatikan dalam membuat *curriculum vitae* (CV), untuk perusahaan/instansi/lembaga di Indonesia (baik untuk perusahaan/lembaga lokal, nasional, maupun internasional).

5.3.1 Urutan Penulisan *curriculum vitae* / CV atau resume atau daftar riwayat hidup

1. Identitas (Data Pribadi)

Identitas / data pribadi berisi : nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, kewarganegaraan, agama, status perkawinan, tinggi dan berat badan, alamat lengkap, nomor HP (telepon), dan email.

3 Pendidikan

Bagian ini berisi pendidikan formal dan pelatihan/kursus yang pernah diikuti; lengkap dengan tahun masuk dan tahun lulus, jurusan, jenjang studi, dan nama lembaganya. Urutannya dimulai dari pendidikan formal terlebih dulu, baru kemudian pendidikan non formal (pelatihan, kursus, dan sebagainya).

4 Kemampuan

Bagian ini berisi uraian secara singkat kemampuan pelamar yang relevan dengan bidang pekerjaan yang dilamar. Misalkan pelamar yang melamar kerja di bidang kesehatan maka dijelaskan secara singkat bahwa pelamar memahami kompetensi baik secara teori maupun praktek, biasa bekerja menggunakan komputer, dan lain-lain. Tentu saja kemampuan-kemampuan yang pelamar tulis atau cantumkan tersebut harus benar-benar dimiliki. Jangan mencantumkan kemampuan yang tidak relevan.

5 Pengalaman kerja

Bagian ini berisi deskripsi singkat tentang riwayat pekerjaan pelamar pada perusahaan sebelumnya, lengkap dengan pangkat, jabatannya, jenis pekerjaan, prestasi (bila ada), tanggung jawab dan wewenang pekerjaan, serta periode kerja, yaitu bulan dan tahun mulai menempati dan mengakhiri posisi tersebut. Urutannya dimulai dari pekerjaan (atau jabatan atau posisi) terakhir.

6 Pengalaman Organisasi (bila ada)

Bagian ini mencantumkan pengalaman organisasi yang relevan (sesuai atau berhubungan) dengan jenis pekerjaan yang dilamar tersebut.

7 Referensi Kerja (bila ada)

Bila memungkinkan, cantumkan referensi, yaitu orang yang bisa dihubungi oleh pihak penyeleksi lamaran kerja untuk menanyakan hal-hal penting seputar diri pelamar (biasanya nama atasan tempat pelamar bekerja sebelumnya).

Catatan : Dalam hal pencantuman nama orang yang akan dijadikan referensi, pelamar harus sangat yakin bahwa orang tersebut benar-benar mengetahui tentang diri pelamar serta akan memberikan informasi positif. Jika tidak yakin, maka pelamar tidak perlu mencantumkan referensi kerja tersebut.

7. Pengalaman lain yang menunjang (bila ada)

Bagian ini mencantumkan pengalaman lain yang menunjang "promosi pelamar". Dan sebaiknya yang relevan dengan jenis pekerjaan yang dilamar tersebut. Misalnya, jika lowongan untuk posisi pemrograman komputer, maka pengalaman yang dimasukkan harus relevan dengan pekerjaan yang dilamar.

5.3.2 Berkas-berkas pendukung lainnya.

1. Kertas Putih Polos

CV hendaknya polos tidak menggunakan background image (dasar bergambar). Sebaiknya jangan menggunakan form CV yang dijual di toko-toko.

1. Diketik dengan huruf standar surat resmi. CV jangan ditulis tangan, namun diketik. Gunakan huruf dengan ukuran dan jenis standar (warna hitam), contohnya font jenis Arial atau Times New Roman.

2. Foto terbaru

Lampirkan pas foto terbaru ukuran 3x4 atau 4x6. Sebaiknya gunakan pas foto berwarna, dan berpakaian resmi (misalkan jas lengkap dengan dasi).

3. Dokumen Pendukung lainnya

Lampirkan dokumen atau bukti-bukti tentang hal-hal yang dituliskan dalam CV/ *resume*, seperti ijazah, transkrip nilai, sertifikat atau penghargaan, dsb (dokumen pendukung tersebut dalam bentuk fotokopi). Agar dokumen pendukung yang dilampirkan tidak terlalu banyak, sebaiknya diselksi dokumen mana yang paling penting dan relevan untuk dilampirkan.

5.4. Wawancara

Tampil apa adanya tanpa persiapan sama sekali adalah kesalahan terbesar mereka yang datang untuk proses wawancara. Wawancara merupakan tahapan penting bagi kedua belah pihak untuk saling mengenal satu dengan yang lain. Oeh karena itu persiapan yang baik akan memberikan hasil yang lebih memuaskan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat wawancara adalah sebagai berikut:

1. **Bicara rinci saat wawancara.** Cari tahu lebih banyak tentang posisi yang ditawarkan, perusahaan dan produk/pelayanan yang ditawarkan. Semakin banyak lulusan tahu tentang posisi yang anda lamar akan semakin baik. Selain itu, persiapan akan membuat lulusan tampil percaya diri sendainya ditanya mengenai hal-hal spesifik menyangkut perusahaan atau pekerjaannya.
2. **Membawa salinan *resume*.** Tujuannya adalah sebagai cadangan dan berjaga-jaga, siapa tahu diperlukan. Lakukan kontak mata. Saat diwawancara, lakukan kontak mata, jangan menunduk. Pelamar harus menatap langsung mata pewawancara setiap kali ingin memberikan jawaban. Dengan melakukan hal ini, pelamar akan dianggap sebagai seseorang yang percaya diri dan fokus pada tujuan. Selain itu pelamar harus menunjukkan minat dan antusiasme terhadap perusahaan.
3. **Berpakaian secara profesional.** Arti kata 'profesional' di sini bisa berarti banyak hal, terutama di masa sekarang ini. Seandainya pelamar bingung, gunakan saja setelan putih hitam seperti yang biasa dipakai orang yang melamar pekerjaan. Yang paling penting adalah tampil rapi dan sopan.
4. **Jawab pertanyaan dalam waktu 60 detik.** Setiap pertanyaan bisa dijawab panjang atau pendek. Sebaiknya pelamar menggunakan waktu

sekitar satu menit untuk menjawab setiap pertanyaan. Jawaban yang diberikan harus jelas, tegas, dan tepat pada sasaran.

5. **Dengar dan jawab pertanyaan secara langsung.** Seandainya pelamar merasa ada hal yang tidak jelas. Pelamar bisa menanyakan langsung untuk klarifikasi. Hal ini juga berguna untuk menghindari kesalahpahaman di masa mendatang.
6. **Jelaskan prestasi yang pernah dibuat.** Jangan pernah sungkan untuk menjelaskan proyek apa saja yang pernah pelamar kerjakan di perusahaan sebelumnya. Persiapan diri untuk melakukan penjelasan akan mempengaruhi bagaimana performa pelamar di pekerjaan yang diincar tersebut.
7. **Bertanya.** Yang dimaksud bertanya di sini bukanlah pertanyaan-pertanyaan klise. Pertanyaan-pertanyaan yang kritis dan tajam akan menunjukkan bahwa pelamar adalah orang yang proaktif (dan memberikan kesan bahwa pelamar adalah orang yang tepat dan mempunyai visi untuk memajukan perusahaan).

VI. PENUTUP

Untuk meraih kesuksesan dalam dunia kerja, seseorang memerlukan kompetensi sesuai dengan bidang pekerjaannya. Kompetensi yang dibutuhkan dari seorang lulusan untuk memasuki dunia kerja, tidak cukup berbekal kemampuan akademis yang ditunjukkan dari nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) dan kemampuan keterampilan teknik saja namun yang paling penting adalah kemampuan *soft skill*. *Soft skill* yang perlu dikembangkan pada diri mahasiswa adalah karakter atau kepribadiannya yang menarik, kreatif, inovatif, mau berubah, jujur, sabar, pantang menyerah, mampu menganalisis dan menyelesaikan masalah, bisa bekerja sama, luwes dalam pergaulan, mampu mengendalikan diri, mudah beradaptasi dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Mengingat tingkat kompetisi lulusan untuk mendapatkan pekerjaan semakin tinggi, maka penting bagi mahasiswa memahami profesi dan karirnya di masa depan. Dengan demikian mahasiswa dapat mempersiapkan diri dari awal untuk meraih apa yang dicita-citakan. Informasi yang tersedia dalam buku ini diharapkan menjadi panduan bagi mahasiswa untuk dapat memahami profesi mereka sebagai tenaga kesehatan dan mengetahui kompetensi yang diperlukan pada masing-masing profesi.

Buku ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan kualitas antar mahasiswa Universitas Imelda Medan sebagai lembaga pendidikan dengan dunia kerja. Hal ini merupakan upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk peningkatan daya saing bangsa khususnya di dunia kesehatan. Penyusun menyadari buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penyusun berharap sumbang saran dan kritik dari semua pihak.